YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854
Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i6.12292

Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam

The Effect of Using Wordwall Media on Students' Learning Motivation in PAI Learning at SDIT Haji Djalaluddin in Agam Regency

Askia Mutia & Ulva Rahmi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
askiamutia70@gmail.com; ulvarahmi@iainbukittinggi.ac.id

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 29, 2026	Sep 26, 2026	Oct 7, 2026	Oct 12, 2026

Abstract

Digital instructional media have the potential to support students' learning motivation, but research on the use of Wordwall in *Pendidikan Agama Islam* (PAI) instruction in elementary schools remains limited. This study aimed to analyze changes in students' learning motivation before and after the use of Wordwall in PAI instruction in Class VA at SDIT Haji Djalaluddin in Agam Regency. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design, involving 19 students selected through purposive sampling. Data were collected using a learning motivation questionnaire administered before and after the use of Wordwall, then analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and a paired-samples *t* test with SPSS 25. The findings showed an increase in the mean learning motivation score from 89.21 at pretest to 106.05 at posttest, with a gain of 16.84 points. All six learning motivation indicators also increased. The difference between scores before and after the use of Wordwall was statistically significant ($t(18) = -18.867$; $p < .001$). These findings indicate increased learning motivation following the use of Wordwall and provide preliminary evidence for the use of interactive digital media in PAI instruction. The practical implication is that teachers can consider using Wordwall as an alternative instructional medium to support students' learning motivation. Further research needs to involve a broader sample and a control group to strengthen the testing of the effects of Wordwall use and the generalizability of the findings.

Keywords: Wordwall; Learning Motivation; *Pendidikan Agama Islam*; Digital Instructional Media; Elementary School.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Media pembelajaran digital berpotensi mendukung motivasi belajar siswa, tetapi kajian mengenai penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran PAI di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest–posttest*, melibatkan 19 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t* berpasangan dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 89,21 pada *pretest* menjadi 106,05 pada *posttest*, dengan kenaikan sebesar 16,84 poin. Keenam indikator motivasi belajar juga mengalami peningkatan. Perbedaan skor sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall* signifikan secara statistik ($t(18) = -18{,}867$; $p < 0{,}001$). Temuan ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan *Wordwall* serta memberikan bukti awal bagi pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran PAI. Implikasi praktisnya adalah penggunaan *Wordwall* sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat dipertimbangkan guru untuk mendukung motivasi belajar siswa. Penelitian lanjutan perlu melibatkan sampel lebih luas dan kelompok kontrol untuk memperkuat pengujian pengaruh penggunaan *Wordwall* serta generalisasi temuan.

Kata Kunci: *Wordwall*; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam; Media Pembelajaran Digital; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut mendorong sekolah dan guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran agar kegiatan belajar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih variatif melalui unsur visual, audio, permainan, kuis, serta aktivitas interaktif. Penggunaan media digital yang tepat juga dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Faris et al., 2025; Haptanti et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bukan sekadar mengikuti perkembangan zaman, tetapi menjadi salah satu upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menyebabkan siswa memiliki kemauan untuk mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, menghadapi kesulitan, dan mencapai

tujuan belajar. Uno (2017) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Sejalan dengan hal tersebut, Sardiman (2018) menempatkan motivasi sebagai daya penggerak dalam kegiatan belajar yang memberikan arah terhadap aktivitas siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi memiliki kedudukan yang semakin penting karena siswa tidak hanya dituntut memahami materi secara kognitif, tetapi juga diharapkan mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI membutuhkan strategi dan media yang mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, antusias, dan berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian materi secara verbal. Penelitian Faris et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Rahmawati (2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Maria et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar, sedangkan Hasanah et al. (2023) menekankan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan siswa. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik memiliki hubungan yang penting dengan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Salah satu media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis *digital game* yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk kuis, permainan, mencocokkan pasangan, teka-teki, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya. Karakteristik tersebut menjadikan Wordwall berbeda dari media pembelajaran yang hanya menyajikan materi secara satu arah. Melalui aktivitas yang bersifat interaktif, siswa memperoleh kesempatan untuk memberikan respons secara langsung dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih variatif. Rahayu dan Utami (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Wordwall berpotensi menstimulasi minat dan motivasi siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Hartati et al.

(2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat mendukung keterlibatan siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, Wordwall memiliki potensi untuk digunakan sebagai media yang dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan Wordwall menjadi semakin relevan karena materi PAI perlu disampaikan dengan cara yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun ketertarikan dan keterlibatan siswa. Pembelajaran PAI yang terlalu dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sederhana, dan penugasan tertulis berpotensi menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah mengalami kejenuhan. Penelitian Imron et al. (2023) mengenai penggunaan Wordwall dalam pembelajaran menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media tersebut dengan motivasi belajar siswa. Penelitian Jannah dan Amirudin (2025) juga secara khusus menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall dapat digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar PAI siswa. Selain itu, penelitian Melvi et al. (2024) mengenai implementasi Wordwall dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, semangat, dan keterlibatan siswa setelah penggunaan media tersebut. Penelitian Laili et al. (2025) juga memperlihatkan bahwa integrasi Wordwall dalam pembelajaran PAI dapat membangun antusiasme belajar peserta didik sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan potensi Wordwall dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan antusiasme siswa, masih terdapat ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu lebih menekankan penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar, antusiasme, keterlibatan, atau pembelajaran pada mata pelajaran selain PAI. Penelitian Hartati et al. (2024), misalnya, berfokus pada penggunaan Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, sedangkan Imron et al. (2023) mengkaji pengaruh Wordwall terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS. Sementara itu, Jannah dan Amirudin (2025) serta Melvi et al. (2024) telah mengkaji Wordwall dalam pembelajaran PAI, tetapi penelitian dilakukan pada lokasi, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran yang berbeda. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh penggunaan Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan Wordwall sehingga perubahan motivasi siswa dapat diketahui secara kuantitatif.

Kesenjangan tersebut semakin terlihat berdasarkan kondisi nyata di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Berdasarkan observasi awal pada 15 Desember 2025 dan wawancara dengan guru PAI sebagaimana tercantum dalam proposal, proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah, tanya jawab sederhana, dan penugasan tertulis. Pemanfaatan media pembelajaran digital juga belum dilakukan secara optimal dari segi variasi, frekuensi penggunaan, maupun pemanfaatan fitur interaktif. Media yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan lembar kerja peserta didik sehingga aktivitas pembelajaran relatif monoton. Kondisi tersebut terlihat dari adanya siswa yang kurang fokus, lambat merespons pertanyaan, kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta menunjukkan keterlibatan yang belum optimal. Hasil wawancara dengan guru PAI juga menunjukkan bahwa sebagian siswa cenderung pasif dan mengikuti pembelajaran ketika diminta, sedangkan keterbatasan variasi media dan strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang bahwa penggunaan media Wordwall perlu dikaji secara empiris sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar lebih interaktif. Pandangan ini didukung oleh teori motivasi belajar yang menempatkan motivasi sebagai faktor penting dalam mendorong aktivitas dan ketekunan siswa selama proses pembelajaran (Uno, 2017; Sardiman, 2018). Dalam penelitian ini, motivasi belajar tidak hanya dilihat dari ketertarikan siswa terhadap media, tetapi juga melalui indikator seperti ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi, kemandirian dalam belajar, kemampuan mempertahankan pendapat, serta keteguhan terhadap keyakinan yang dimiliki. Indikator tersebut sesuai dengan instrumen motivasi belajar yang telah dirancang. Dengan demikian, penggunaan Wordwall diposisikan sebagai variabel yang diharapkan dapat memberikan stimulus pembelajaran sehingga siswa lebih aktif, tertarik, dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara kuantitatif mengenai pengaruh penggunaan Wordwall terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran PAI pada siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bahwa Wordwall menarik atau menyenangkan bagi siswa, tetapi menguji perubahan motivasi belajar melalui pengukuran *pretest* dan *posttest*. Dengan desain tersebut, penelitian diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perubahan motivasi belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan Wordwall. Fokus tersebut membedakan

penelitian ini dari penelitian yang hanya mengkaji persepsi, antusiasme, atau keterlibatan siswa. Kerangka penelitian dalam proposal juga secara khusus menempatkan kondisi awal berupa rendahnya motivasi, dominasi metode konvensional, keterbatasan variasi media, dan kejenuhan siswa sebagai dasar pemberian perlakuan Wordwall.

Selain didukung oleh teori motivasi belajar, penelitian ini juga memiliki landasan pada konsep media pembelajaran yang menempatkan media sebagai sarana untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Arsyad (2019) menjelaskan pentingnya media pembelajaran dalam mendukung proses penyampaian informasi dan membantu peserta didik memahami materi. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, media interaktif dapat memberikan stimulus yang lebih beragam sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif. Oleh karena itu, integrasi media Wordwall dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sekaligus memberikan stimulus terhadap motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian mengenai media digital dan Wordwall yang menunjukkan bahwa unsur interaktif, permainan, dan aktivitas responsif dapat mendukung minat, keterlibatan, serta motivasi belajar siswa (Faris et al., 2025; Rahayu & Utami, 2024; Hartati et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat kebutuhan untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan rendahnya keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Wordwall dipilih karena memiliki karakteristik interaktif dan memungkinkan guru mengintegrasikan aktivitas permainan edukatif ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini selanjutnya diarahkan untuk mengetahui apakah penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran PAI. Fokus tersebut sesuai dengan batasan penelitian dalam proposal yang menempatkan penggunaan Wordwall sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, dengan pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perubahan motivasi belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan media Wordwall serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan memperoleh data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Sejalan dengan itu, Arikunto (2018) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian.

Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall*. Media *Wordwall* merupakan media pembelajaran digital berbasis permainan interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media tersebut menjadi variabel bebas (X), sedangkan motivasi belajar siswa menjadi variabel terikat (Y). Pemilihan metode eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa secara empiris melalui perbandingan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2019; Arsyad, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran PAI di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Pemilihan penelitian kuantitatif eksperimen juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Faris et al., 2025; Haptanti et al., 2024; Imron et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perubahan motivasi belajar siswa setelah diterapkan media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretes Posttest Design*. Desain ini merupakan desain eksperimen yang melibatkan satu kelompok penelitian yang diberikan

pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya diberikan pengukuran setelah perlakuan (*posttest*). Menurut Sugiyono (2019), pemberian *pretest* sebelum perlakuan memungkinkan peneliti mengetahui kondisi awal subjek, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kondisi setelah diberikan perlakuan. Perbandingan kedua hasil pengukuran tersebut digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Dalam pelaksanaannya, siswa kelas VA terlebih dahulu diberikan angket motivasi belajar sebagai *pretest*. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Wordwall* sebagai perlakuan. Setelah proses perlakuan selesai, siswa diberikan angket yang sama sebagai *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa. Penggunaan desain *One Group Pretest Posttest* dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran perubahan motivasi belajar dalam satu kelompok siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Wordwall*. Desain tersebut juga sesuai dengan tujuan penelitian yang terdapat dalam proposal, yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2018).

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Berdasarkan data siswa kelas V SDIT Haji Djalaluddin, kelas VA terdiri atas 19 siswa, yaitu 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Selain kelas VA, terdapat kelas VB yang juga berjumlah 19 siswa sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 38 siswa. Data tersebut digunakan sebagai dasar penentuan populasi dan sampel penelitian (SDIT Haji Djalaluddin, 2026). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Haji Djalaluddin yang terdiri atas kelas VA dan VB dengan jumlah 38 siswa. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran PAI.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kelas VA dipilih sebagai sampel karena berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran PAI, kelas tersebut memiliki motivasi belajar yang masih perlu ditingkatkan dan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian menggunakan media *Wordwall*. Selain itu, kondisi kelas memungkinkan diterapkannya pembelajaran dengan media digital. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas 19 siswa

kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam, yang selanjutnya menjadi kelompok eksperimen. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik kelas dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan pemilihan secara acak (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah angket motivasi belajar siswa. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, sedangkan kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengukur motivasi siswa pada mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Angket diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.

Instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2018). Indikator yang digunakan dalam penelitian meliputi: 1) Tekun menghadapi tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan; 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi; 4) Lebih senang bekerja mandiri; 5) Dapat mempertahankan pendapat; dan 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan kisi-kisi dan pernyataan dalam angket motivasi belajar. Angket menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Pernyataan positif diberi skor 5 sampai 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5. Penggunaan skala *Likert* tersebut memungkinkan tingkat motivasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk skor kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019; Sardiman, 2018).

Instrumen penelitian dalam proposal terdiri atas 30 butir pernyataan. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses pengujian kelayakan. Validasi instrumen dilakukan melalui validasi ahli (*expert judgment*) untuk memastikan kesesuaian butir pernyataan dengan indikator motivasi belajar, kejelasan bahasa, kesesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2018). Selain validasi ahli, instrumen

juga diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Dari 30 butir pernyataan yang diuji, terdapat butir yang memenuhi kriteria valid dan beberapa butir yang tidak memenuhi kriteria sehingga instrumen diseleksi sebelum digunakan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Pertama, peneliti memberikan *pretest* kepada 19 siswa kelas VA untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar. Kedua, peneliti melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan media *Wordwall* sebagai perlakuan. Ketiga, setelah perlakuan selesai, siswa diberikan *posttest* menggunakan angket motivasi belajar. Data hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dikumpulkan, diberi skor, ditabulasi, dan dianalisis secara statistik. Penggunaan media pembelajaran digital seperti *Wordwall* dalam proses pembelajaran sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa (Faris et al., 2025; Hartati et al., 2024; Rahayu & Utami, 2024).

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik kuantitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta menguji apakah terdapat perbedaan motivasi belajar setelah penggunaan media *Wordwall*. Menurut Sugiyono (2018, 2019), analisis data kuantitatif dilakukan setelah data terkumpul melalui proses pengorganisasian, pengolahan, dan pengujian statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data motivasi belajar siswa pada saat *pretest* dan *posttest*. Data yang dideskripsikan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, standar deviasi, serta distribusi skor motivasi belajar. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui kecenderungan perubahan skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall* (Sugiyono, 2018). Hasil analisis deskriptif selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membandingkan kondisi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, perubahan skor tidak hanya dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tetapi juga berdasarkan gambaran statistik masing-masing pengukuran.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 siswa atau kurang

dari 50 responden, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2019). Uji normalitas diperlukan karena pemilihan teknik statistik parametrik harus mempertimbangkan terpenuhi atau tidaknya asumsi distribusi data. Hasil uji ini menjadi dasar dalam menentukan teknik pengujian hipotesis yang sesuai.

Selain uji normalitas, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test dengan bantuan SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians data dinyatakan homogen (Sugiyono, 2019). Meskipun penelitian menggunakan satu kelompok dengan pengukuran berulang, uji homogenitas tetap dicantumkan sesuai prosedur analisis yang terdapat dalam proposal penelitian. Hasil uji tersebut digunakan sebagai informasi tambahan dalam pemeriksaan prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples *t* Test atau uji *t* berpasangan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran yang berasal dari subjek yang sama, yaitu skor motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Penggunaan *Paired Samples t Test* sesuai dengan desain *On Group Pretest Posttest* karena setiap siswa memberikan dua skor pengukuran, yaitu skor sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik (Sugiyono, 2019).

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1) H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam; 2) H_0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Dengan rangkaian analisis tersebut, data yang diperoleh dari angket motivasi belajar dapat dianalisis secara sistematis mulai dari penggambaran data, pengujian prasyarat, hingga pengujian hipotesis. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui perubahan dan

pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam.

HASIL

Penelitian dilaksanakan di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket motivasi belajar yang telah melalui uji kelayakan bersama validator ahli materi. Pengukuran motivasi belajar dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum penggunaan media *Wordwall* melalui *pretest* dan sesudah penggunaan media *Wordwall* melalui *posttest*. Hasil pengukuran menunjukkan adanya perbedaan skor motivasi belajar antara *pretest* dan *posttest*. Rata-rata skor motivasi belajar pada *pretest* sebesar 89,21, sedangkan rata-rata skor pada *posttest* sebesar 106,05. Standar deviasi pada *pretest* sebesar 5,35 dan pada *posttest* sebesar 4,82. Skor tertinggi pada *pretest* adalah 97, sedangkan skor tertinggi pada *posttest* adalah 114. Skor terendah pada *pretest* adalah 76, sedangkan skor terendah pada *posttest* adalah 96.

Tabel 1. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Wordwall

Pengukuran	Mean	SD	Maksimum	Minimum
Pretest	89,21	5,35	97	76
Posttest	106,05	4,82	114	96

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada skor rata-rata *pretest*. Selisih rata-rata skor antara *posttest* dan *pretest* adalah 16,84 poin. Selain itu, skor minimum meningkat dari 76 menjadi 96, sedangkan skor maksimum meningkat dari 97 menjadi 114.

Hasil Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator

Analisis motivasi belajar juga dilakukan berdasarkan enam indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator

No	Indikator Motivasi Belajar	Pretest	Posttest
1	Tekun menghadapi tugas	3,41	4,12
2	Ulet menghadapi kesulitan	3,50	4,14

No	Indikator Motivasi Belajar	Pretest	Posttest
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	3,64	4,46
4	Lebih senang bekerja mandiri	3,59	4,22
5	Dapat mempertahankan pendapat	3,85	4,37
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	3,83	4,39

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata indikator pertama meningkat dari 3,41 pada *pretest* menjadi 4,12 pada *posttest*. Indikator kedua meningkat dari 3,50 menjadi 4,14. Indikator ketiga meningkat dari 3,64 menjadi 4,46. Indikator keempat meningkat dari 3,59 menjadi 4,22. Indikator kelima meningkat dari 3,85 menjadi 4,37, sedangkan indikator keenam meningkat dari 3,83 menjadi 4,39. Indikator ketiga memiliki peningkatan rata-rata paling tinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu dari 3,64 menjadi 4,46 atau meningkat sebesar 0,82 poin. Peningkatan berikutnya terdapat pada indikator keenam sebesar 0,56 poin, indikator kedua sebesar 0,64 poin, indikator keempat sebesar 0,63 poin, indikator pertama sebesar 0,71 poin, dan indikator kelima sebesar 0,52 poin.

Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator

Nilai rata-rata *posttest* berada di atas nilai rata-rata *pretest* pada keenam indikator motivasi belajar. Indikator ketiga tercatat sebagai indikator dengan rata-rata *posttest* tertinggi, yaitu 4,46, sedangkan indikator pertama memiliki rata-rata *posttest* 4,12.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

Data	Statistik Shapiro Wilk	df	Sig.
Pretest Motivasi	0,928	19	0,157
Posttest Motivasi	0,978	19	0,923

Nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,157, sedangkan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,923. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk data *pretest* dan *posttest*. Pengujian menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

Metode	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,246	1	36	0,623
Based on Median	0,088	1	36	0,768
Based on Median and with adjusted df	0,088	1	34,099	0,768
Based on trimmed mean	0,195	1	36	0,662

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,623. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Nilai signifikansi pada *Based on Median* sebesar 0,768, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,768, dan *Based on trimmed mean* sebesar 0,662.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples *t* Test dengan bantuan SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil *Paired Samples t Test* Motivasi Belajar

Pasangan Data	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-16,84211	3,89106	0,89267	-18,71754	-14,96667	-18,867	18	0,000

Hasil *Paired Samples t Test* menunjukkan nilai perbedaan rata-rata sebesar −16,84211, standar deviasi sebesar 3,89106, dan *standard error mean* sebesar 0,89267. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang −18,71754 sampai −14,96667. Nilai *t* sebesar −18,867 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 18, sedangkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000.

Berdasarkan data yang disajikan, tidak terdapat laporan mengenai siswa yang mengalami penurunan skor motivasi belajar pada tingkat indikator. Seluruh enam indikator menunjukkan nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Pada tingkat skor keseluruhan, rentang skor juga menunjukkan perubahan pada kedua pengukuran. Skor terendah pada *pretest* adalah 76, sedangkan skor terendah pada *posttest* adalah 96. Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 97, sedangkan pada *posttest* sebesar 114. Dengan demikian, berdasarkan data agregat yang tersedia, tidak ditemukan pola penurunan pada skor minimum, skor maksimum, maupun rata-rata. Data yang tersedia belum menyajikan tabel perubahan skor setiap siswa secara individual dalam bagian hasil yang terbaca. Oleh karena itu, tidak dapat dinyatakan apakah terdapat siswa tertentu yang mengalami penurunan skor secara individual. Pernyataan mengenai adanya atau tidak adanya siswa yang mengalami penurunan individual memerlukan data tabulasi *pretest-posttest* setiap responden.

Secara faktual, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 siswa, skor rata-rata motivasi belajar meningkat dari 89,21 pada *pretest* menjadi 106,05 pada *posttest*. Selisih rata-rata kedua pengukuran adalah 16,84 poin. Seluruh enam indikator motivasi belajar yang dianalisis juga memiliki nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Shapiro Wilk sebesar 0,157 untuk *pretest* dan 0,923 untuk *posttest*. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,623. Selanjutnya, hasil *Paired Samples t Test* menghasilkan nilai *t* sebesar −18,867, *df* sebesar 18, dan nilai signifikansi 0,000.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Temuan tersebut terlihat dari perbedaan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata skor *pretest* sebesar 89,21 meningkat menjadi 106,05 pada *posttest*. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 16,84 poin setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Peningkatan juga terlihat pada skor minimum, dari 76 pada *pretest* menjadi 96 pada *posttest*, serta skor maksimum dari 97 menjadi 114. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perubahan motivasi belajar tidak hanya terjadi pada nilai rata-rata keseluruhan, tetapi juga terlihat pada berbagai aspek motivasi yang diukur melalui instrumen penelitian. Enam indikator motivasi belajar yang digunakan menunjukkan peningkatan setelah penggunaan *Wordwall*. Indikator tekun menghadapi tugas meningkat dari 3,41 menjadi 4,12, indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat dari 3,50 menjadi 4,14, indikator tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi meningkat dari 3,64 menjadi 4,46, indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat dari 3,59 menjadi 4,22, indikator mampu mempertahankan pendapat meningkat dari 3,85 menjadi 4,37, dan indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat dari 3,83 menjadi 4,39.

Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, yang meningkat sebesar 0,82 poin, dari 3,64 menjadi 4,46. Kondisi tersebut menunjukkan perubahan paling besar pada aspek motivasi yang berkaitan dengan dorongan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Sementara itu, peningkatan pada indikator mampu mempertahankan pendapat merupakan yang paling kecil, yaitu sebesar 0,52 poin, dari 3,85

menjadi 4,37. Walaupun peningkatannya paling kecil, nilai *posttest* indikator tersebut tetap lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Dengan demikian, perubahan terjadi pada seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil *Paired Samples t Test*. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dengan nilai *t* sebesar −18,867 dan derajat kebebasan 18. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*. Kondisi ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

Jika dikaitkan dengan kondisi awal penelitian, temuan tersebut menunjukkan perubahan pada situasi pembelajaran yang sebelumnya cenderung didominasi metode konvensional. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dalam penelitian, pembelajaran PAI masih banyak menggunakan ceramah, tanya jawab sederhana, dan penugasan tertulis. Pemanfaatan media digital juga belum optimal sehingga aktivitas pembelajaran cenderung monoton dan keterlibatan siswa belum maksimal. Penggunaan *Wordwall* memberikan bentuk aktivitas yang berbeda karena siswa berhadapan dengan soal dan aktivitas pembelajaran dalam format permainan digital. Karakteristik tersebut dapat dikaitkan dengan konsep motivasi belajar yang dikemukakan Sardiman (2018), bahwa motivasi belajar dapat dilihat melalui ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, keuletan menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi, kemandirian, kemampuan mempertahankan pendapat, serta keteguhan terhadap sesuatu yang diyakini. Keenam indikator tersebut menjadi dasar pengukuran dalam penelitian ini. Peningkatan seluruh indikator menunjukkan bahwa perubahan skor tidak terbatas pada satu aspek motivasi, tetapi mencakup seluruh indikator yang digunakan dalam instrumen.

Penggunaan *Wordwall* juga memberikan bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh respons secara langsung melalui aktivitas dan skor yang ditampilkan. Berdasarkan uraian hasil penelitian, siswa terlihat lebih berani mengemukakan pendapat, lebih aktif berdiskusi, dan lebih percaya diri ketika menjawab soal. Sistem permainan dan skor yang ditampilkan secara langsung juga menjadi bagian dari pengalaman pembelajaran yang diterima siswa. Kondisi tersebut memberikan penjelasan kontekstual terhadap peningkatan skor motivasi yang diperoleh setelah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah dan Amirudin (2025) mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran PAI pada siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Kesamaan tersebut terlihat pada variabel yang diteliti, yaitu penggunaan *Wordwall* dan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian dan rancangan penelitian. Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* pada siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin sehingga perubahan motivasi diukur secara kuantitatif melalui skor sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan penelitian juga sejalan dengan penelitian Laili, Aini, dan Jaenullah (2025) yang mengkaji integrasi *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar. Kesamaan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media interaktif dapat dikaitkan dengan aspek motivasi dan keterlibatan peserta didik. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Laili et al. lebih menekankan antusiasme dan keterlibatan siswa, sedangkan penelitian ini secara khusus mengukur motivasi belajar menggunakan indikator yang terstruktur.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Melvi et al. (2024) tentang implementasi media *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. Penelitian tersebut melaporkan peningkatan keaktifan, semangat, dan keterlibatan siswa setelah penggunaan *Wordwall*. Penelitian ini memberikan temuan yang searah, yaitu peningkatan skor motivasi belajar setelah penggunaan media *Wordwall*. Perbedaannya terletak pada lokasi dan desain penelitian. Penelitian Melvi et al. dilaksanakan di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam dengan desain eksperimen *pretest posttest*.

Temuan penelitian juga konsisten dengan penelitian Imron et al. (2023) yang mengkaji pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar. Penelitian tersebut menjadi salah satu dasar empiris bahwa *Wordwall* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung motivasi siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan konteks peserta didik. Imron et al. meneliti motivasi belajar pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini mengkaji pembelajaran PAI di sekolah dasar. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperluas konteks penggunaan *Wordwall* dari pembelajaran umum ke pembelajaran PAI pada siswa kelas V. Temuan tersebut juga dapat dibandingkan dengan penelitian Hartati,

Sumartiningsih, dan Yuwono (2024) yang mengkaji penggunaan *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan teka-teki dapat mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini memperlihatkan hasil yang berbeda pada variabel yang menjadi sasaran utama, karena penelitian ini tidak mengukur hasil belajar sebagai variabel terikat, tetapi mengukur motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kedua penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat dikaji melalui aspek pembelajaran yang berbeda, baik aspek kognitif maupun afektif.

Hasil penelitian juga sejalan dengan Rahayu dan Utami (2024) yang menyatakan bahwa media digital berbasis *Wordwall* berpotensi menstimulasi minat dan motivasi siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Karakteristik tersebut relevan dengan temuan penelitian ini karena peningkatan motivasi terjadi setelah siswa memperoleh pengalaman pembelajaran menggunakan aktivitas *Wordwall*. Faris et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini memperkuat hasil tersebut dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran PAI. Sementara itu, penelitian Kurniawan dan Rahmawati (2022) mengenai manfaat media pembelajaran terhadap keaktifan siswa sekolah dasar juga memberikan dukungan bahwa variasi media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Referensi tersebut tercantum dalam daftar pustaka penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara umum menunjukkan konsistensi dengan penelitian terdahulu yang menempatkan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif yang berpotensi mendukung motivasi dan keterlibatan siswa. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada konteks pembelajaran PAI, subjek siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin, serta penggunaan pengukuran *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan motivasi belajar secara kuantitatif.

Temuan penelitian memiliki implikasi terhadap praktik pembelajaran PAI di sekolah dasar. Peningkatan rata-rata motivasi dari 89,21 menjadi 106,05 dan hasil uji *Paired Samples t Test* yang menunjukkan signifikansi 0,000 memberikan dasar empiris bahwa penggunaan *Wordwall* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media tersebut dapat ditempatkan sebagai bagian dari variasi pembelajaran, terutama ketika guru ingin memberikan aktivitas yang lebih interaktif kepada siswa.

Bagi guru PAI, temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa media digital tidak harus menggantikan seluruh metode pembelajaran, tetapi dapat diintegrasikan pada bagian tertentu dari proses pembelajaran, seperti kegiatan apersepsi, latihan, evaluasi, penguatan materi, atau kegiatan penutup. *Wordwall* dapat digunakan untuk memberikan variasi aktivitas sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada ceramah, tanya jawab, dan penugasan tertulis. Implikasi berikutnya berkaitan dengan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh indikator motivasi mengalami peningkatan setelah perlakuan. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat dikaitkan dengan aspek ketekunan, keuletan, dorongan berprestasi, kemandirian, kemampuan mempertahankan pendapat, dan keteguhan siswa sebagaimana indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada tingkat kelembagaan, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital. Sekolah dapat memberikan dukungan berupa fasilitas jaringan internet, perangkat pembelajaran, dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan menggunakan media digital. Hal ini penting karena pelaksanaan *Wordwall* dalam penelitian juga bergantung pada tersedianya jaringan internet yang stabil.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai hubungan antara media pembelajaran digital interaktif dan motivasi belajar dalam konteks PAI sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya melihat *Wordwall* sebagai media untuk menyampaikan soal atau evaluasi, tetapi menggunakannya sebagai bagian dari pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, khususnya pada aspek motivasi belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami dan menerapkan hasil penelitian: 1) Penggunaan *Wordwall* memerlukan jaringan internet yang stabil. Gangguan koneksi dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran dan menyebabkan penggunaan media tidak berlangsung secara optimal; 2) Data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa. Variasi kemampuan memahami pernyataan, tingkat pemahaman siswa, serta kejujuran dalam memberikan jawaban dapat memengaruhi kesesuaian skor angket dengan kondisi motivasi siswa yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil pengukuran motivasi melalui angket perlu dipahami sebagai data berdasarkan respons siswa terhadap instrumen penelitian; 3) Penelitian hanya melibatkan satu kelas dengan jumlah 19 siswa. Kondisi tersebut membatasi ruang generalisasi hasil penelitian pada populasi yang

lebih luas. Hasil penelitian terutama menggambarkan kondisi siswa kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam dalam konteks perlakuan yang diberikan; 4) Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest Posttest* sehingga tidak melibatkan kelompok kontrol. Oleh karena itu, perubahan skor yang ditemukan perlu dipahami dalam konteks perlakuan dan kondisi penelitian yang dilakukan, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Keterbatasan tersebut juga berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, dan metode mengajar guru yang tidak menjadi variabel penelitian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, serta melibatkan sekolah atau wilayah yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat menguji pengaruh *Wordwall* terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, minat belajar, keaktifan, atau keterlibatan siswa. Rekomendasi tersebut sejalan dengan saran penelitian yang menganjurkan penggunaan sampel lebih besar dan kelompok kontrol pada penelitian berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VA SDIT Haji Djalaluddin Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 19 siswa, rata-rata skor motivasi belajar meningkat dari 89,21 pada *pretest* menjadi 106,05 pada *posttest*, dengan peningkatan sebesar 16,84 poin. Peningkatan juga terjadi pada seluruh enam indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian, yaitu ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan, dorongan berprestasi, kemandirian dalam belajar, kemampuan mempertahankan pendapat, dan keteguhan terhadap sesuatu yang diyakini. Hasil *Paired Samples t Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dengan nilai *t* sebesar −18,867 dan *df* sebesar 18. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*, sehingga hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa dapat diterima.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Penelitian

memperlihatkan bahwa *Wordwall* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran interaktif dalam konteks pembelajaran PAI untuk mengukur dan meningkatkan aspek motivasi belajar siswa. Kontribusi penelitian juga terletak pada penggunaan enam indikator motivasi belajar sebagai dasar pengukuran serta penerapan desain *One Group Pretest Posttest* untuk melihat perubahan skor motivasi sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti empiris mengenai penerapan media digital interaktif pada pembelajaran PAI, khususnya pada siswa sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi guru PAI untuk memanfaatkan *Wordwall* sebagai salah satu alternatif variasi media pembelajaran. Penggunaannya dapat diintegrasikan pada kegiatan latihan, evaluasi, penguatan materi, maupun aktivitas pembelajaran lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui penyediaan fasilitas dan dukungan yang diperlukan. Namun, penerapan *Wordwall* tetap perlu memperhatikan ketersediaan jaringan internet dan kesiapan perangkat karena kedua hal tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan karakteristik sampel agar hasil penelitian memiliki cakupan generalisasi yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan kelompok kontrol sehingga perbedaan antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *Wordwall* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan media atau metode lain dapat dibandingkan secara lebih kuat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sekolah, wilayah, jenjang kelas, atau mata pelajaran yang berbeda untuk mengetahui konsistensi temuan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan *Wordwall*, seperti hasil belajar, minat belajar, keaktifan, atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Rekomendasi tersebut sesuai dengan keterbatasan desain penelitian dan saran yang terdapat dalam file penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.

Atika, Y., & Amelia, S. (2024). The effect of Wordwall-based math educational games on the learning motivation of Phase E students SMAS YLPI Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 15*(2), 123–132. https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(2).18179

Dewi, S. E. K., Dewi, T. R., Pertiwi, R. P., Septikasari, R., & Febriaani, Y. (2025). Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 7*(1), 38–43. https://doi.org/10.30599/zq1rvw53

Drake, S. M., & Reid, J. L. (2018). Integrated curriculum as an effective way to teach 21st century capabilities. *Asia Pacific Journal of Educational Research, 1*(1), 31–50. https://doi.org/10.30777/APJER.2018.1.1.03

Faris, A., Suprapti, Inayati, N., Adwia, & Hasanah, N. (2025). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 367–393. https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35793

Firdaus, I. C., Rulviana, V., & Rakini. (2024). Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2*(4), 99–106. https://doi.org/10.59061/guruku.v2i4.790

Frada, T. W., Gunawan, Untarti, R., Kusuma, J. W., Ristianto, M., & Vertikawati, R. (2024). Application of problem-based learning to improve student motivation and learning outcomes assisted by Wordwall. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature, 3*(2), 195–203. https://doi.org/10.53067/ijomral.v3i2.205

Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh aplikasi Wordwall terhadap motivasi belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(6), 3689–3696. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1079

Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran media pembelajaran dalam pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 4*(9), 972–980. https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980

Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD: Literatur review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 10*(4), 1306–1314. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/10206/5652/50815

Hasanah, F., Sulistyawati, D. C., Aeni, A. N., & Haryati, R. (2023). Pengembangan aplikasi digital KATMA (Ketentuan dan Aturan Membaca Al-Qur'an) sebagai media pembelajaran PAI anak usia SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7*(2), 726–737. https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2070

Jannah, F. A. N., & Amirudin, N. (2025). Peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas 2 melalui media pembelajaran interaktif Wordwall. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8*(2), 263–274. https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/3801

Ladzuni, I. N., Rahmawati, I., & Ferryka, P. Z. (2026). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPAS peserta didik sekolah dasar. *Walada: Journal of Primary Education, 5*(1), 290–299. https://doi.org/10.61798/wjpe.v5i1.485

Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas aplikasi Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6884–6892. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400

Maria, F. L., Sholeh, M., Masykur, M., Rachmawati, W., Wulandari, Y., Salsabila, K., & Arman, D. M. (2024). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(3).

Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8*(2), 1924–1933. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497

Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 10*(1), 43–56. https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/53199

Puno, S. M., Abdullah, G., Aries, N. S., Marshanawiah, A., & Kudus. (2026). Meningkatkan hasil belajar ciri-ciri bangun datar menggunakan Wordwall dengan discovery learning di sekolah dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6*(1), 94–101. https://doi.org/10.51878/elementary.v6i1.9096

Rahmadhani, A., & Rahmi, L. (2025). Influence of Wordwall educational games on learning motivation in elementary Pancasila education. *Inovasi Kurikulum, 22*(4), 2103–2114. https://doi.org/10.64014/jik.v22i4.170

Rahman, M. F., Rusdi, & Al-Anshori, H. A. (2024). Efektivitas media Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Borneo Journal of Islamic Education, 4*(2), 147–162. https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9222

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Rajawali Pers. https://rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian-2/

Siagian, A. K., Sukirno, & Juliati. (2026). Pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12*(1), 184–201. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11539

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/282609

Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara. https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=304160

Warti, K., Riyoko, E., & Irawan, D. B. (2024). Pengaruh penggunaan media interaktif Wordwall terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 137 Palembang. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 321–336. https://doi.org/10.29408/didika.v10i2.28247